

RINGKASAN

IRWANDY SYOFYAN, 2009 Kajian penggunaan kait (*snape*) pada tali cabang (*branch line*) untuk alat tangkap rawai (*mini long line*).

Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2009 bertempat di Laboratorium Bahan dan ALat Penangkapan Ikan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah menemukan bentuk kait (*snape*) yang sesuai untuk alat tangkap rawai (*mini long line*). Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pemberian nilai bobot terhadap 3 faktor pengamatan.

Dari hasil penelitian dapat diketahui berdasarkan kepada tingkat kesulitan dalam pembuatan ketiga jenis kait ini, maka didapatkan bahwa sampel A sangat sulit untuk dibuat. Sampel B tidak sulit untuk dibuat dan sampel C masuk dalam kategori sulit untuk dibuat.

Selanjutnya diketahui bahwa Nilai kekuatan yang didapatkan dari pengujian ketiga bentuk kait yang diuji coba berbeda. Nilai tertinggi didapatkan dari kait sampel A dengan rata-rata (34,7 kg), kemudian diikuti oleh sampel C dengan nilai rata-rata (30,9 kg) dan yang terendah diberikan oleh sampel B dengan nilai rata-rata (13,6 kg).

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap perubahan bentuk diketahui bahwa sampel B mengalami perubahan bentuk yang lebih besar dibandingkan dengan kedua sampel lainnya. Untuk Sampel A, diketahui bahwa perubahan bentuk berada dibawah sampel B, dengan kata lain tidak begitu besar. Pada sampel C, terjadi perubahan bentuk yang memberikan nilai negatif. Nilai negatif ini terjadi karena perubahan bentuk kait yang memanjang setelah diberi beban.

Dengan menganalisa tiga faktor yang terdiri dari tingkat kesulitan pembuatan, kekuatan dan perubahan bentuk kait dapat diketahui bahwa kait yang terbaik adalah bentuk sampel C, kemudian diikuti sampel A dan terakhir sampel B.